

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Dalam penelitian kasus memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang rinci dan kaya yang mencakup dimensi-dimensi sebuah kasus tertentu atau beberapa kasus kecil.

B. Subjek Penelitian

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

- a. Pasien Diabetes Melitus Tipe 2.
- b. Dirawat di RSUD Muhammadiyah Metro.
- c. Dapat dilakukan intervensi minimal selama 3 hari.
- d. Subyek penelitian bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien pulang atau meninggal.

C. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di RSUD Muhamadiyah Metro pada bulan Mei tahun 2023.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara studi kasus mulai dari pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, hingga monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap hari minimal selama 3 hari pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di RSUD Muhamadiyah Metro.

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu data antropometri, riwayat makan, asupan gizi, pengetahuan pasien tentang diet Diabetes Melitus tipe 2, dan data skrining untuk menentukan status gizi pasien.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang didapatkan dari melihat catatan rekam medis berupa data biokimia (Hb, eritrosit, leukosit, GDS, dll), data fisik/klinis (tekanan darah, nadi, respirasi, suhu, dll) lalu dibandingkan data yang telah ada dengan hasil pengukuran yang dilakukan oleh peneliti.

2. Cara Pengumpulan Data

Data antropometri diperoleh dengan cara mengukur berat badan dan tinggi badan pada pasien, serta wawancara langsung ke pasien mengenai Riwayat individu, formulir skrining digunakan untuk melihat status gizi pasien, formulir recall 24 jam digunakan untuk melihat kebiasaan makan pasien, formulir pengetahuan untuk melihat pengetahuan pasien tentang penyakitnya, dan formulir asuhan gizi untuk melakukan penatalaksanaan asuhan gizi. Data biokimia, data fisik/klinis, diperoleh dengan melihat catatan rekam medis pasien dan observasi langsung. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di bawah bimbingan Ahli Gizi di RSUD Muhamadiyah Metro. Hasil ukur dari penelitian ini adalah membandingkan hasil data sebelum dan sesudah penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT).

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Analisis data meliputi hasil data sebelum dan setelah dilakukan penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di RSUD Muhamadiyah Metro.